

# ABSTRAK

## العلاقة النفسية بين الشخص الأول ( فردوس ) والمؤلفة نوال السعدوى في رواية المرأة عند نقطة الصفر

Hubungan Psikologi Antara Tokoh Utama ( Firdaus ) dan Nawal El Sa'dawi Pada Novel  
Perempuan Di Titik Nol

Setelah menelaah cerita “ Perempuan Di Titik Nol” karya Nawal EL-Sadawi, Penulis menemukan suatu kejiwaan yang ada pada diri tokoh utama yaitu Firdaus, dan di samping itu juga dalam diri Nawal selaku pengarang juga terdapat kondisi kejiwaan, Oleh sebab itu, Penulis tertarik untuk mengkaji cerita tersebut dengan metode psikologi sastra yaitu salah satu metode analisis karya sastra yang menekankan pada kajian hubungan psikologi antara pengarang Nawal El-Sadawi dan tokoh utama firdaus.

Nawal El-Sadawi bukanlah nama yang asing bagi masyarakat sastra di Indonesia, wanita kelahiran Kafir Tahta tepi sungai Nil, Mesir 80 tahun yang lalu ini selalu membangkitkan emosi pembaca dengan bahasa emotif di dalam setiap karyanya dan menampilkan kritik yang cukup pedas sekaligus penggambaran realitas social politik . Dalam kesempatan ini penulis membahas mengenai:

1. Bagaimana kondisi kejiwaan firdaus dalam cerita novel Nawal El-Sadawi ?
2. Bagaimana kondisi kejiwaan Nawal El-Sadawi dalam menulis novel perempuan di titik nol ?
3. Bagaimana hubungan psikologi ( kejiwaan ) antara Nawal El-Sadawi dan firdaus dalam cerita novel perempuan di titik nol ?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan secara psikologi sastra yaitu :

- 1) Pendekatan ekspresif, yang mengkaji aspek psikologis penulis (pengarang) dalam proses kreatif yang terproyeksi lewat karya ciptaannya.
- 2) Pendekatan tekstual, yang mengkaji aspek psikologis sang tokoh dalam karya sastra.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa: 1) Nawal el-saadawi adalah seorang pengarang novel yang mempunyai kemampuan dalam menghasilkan karya sastra khususnya novel tentang feminisme yang menjunjung tinggi martabat perempuan yang mana kondisi kejiwaan nawal dalam menulis novel tersebut terletak pada ketajaman emosional nawal. 2) firdaus adalah salah satu tokoh utama dalam novel perempuan di titik nol, yang mana firdaus adalah seorang perempuan yang mengalami permasalahan rumit dengan kehidupannya. hingga akhirnya firdaus menjadi seorang pelacur dan di vonis hukuman gantung karena telah membunuh seorang germo. dan kondisi kejiwaan firdaus terletak pada batinnya yang banyak mendapat tekanan dari keluarganya maupun orang lain... yang pada akhirnya membuat jiwanya terguncang. sehingga hubungan psikologi mereka terletak pada pemikiran sama-sama ingin menjunjung peran perempuan di banding laki-laki.